

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

Universitas Swadaya Gunungjati ^{1,2,3}

devicarizki26@gmail.com¹, erwinbudianto2@gmail.com²,

pakbento260970@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the financial performance based on financial ratios at PT. Semen Baturaja Tbk. in 2016-2020 using the ratios of liquidity (current ratio and working capital to total asset), solvency (debt to asset ratio and debt to equity ratio), activity (fixed asset turnover dan total asset turnover) and profitability (return on equity and return on asset). This type of research uses descriptive with quantitative methods. The population used is PT. Semen Batu Raja Tbk. with the Sample used is the financial statement of PT. Semen Baturaja Tbk. in 2016-2020. Analysis based on the ratio of Liquid (current ratio) likuid and (working capital to total asset) illiquid, Solvency (debt to asset ratio) solvable and (debt to equity ratio) insolvable. Activities (fixed asset turnover and total asset turnover) are in inefficient condition and Profitability (return on equity and return on asset) are in unprofitable condition.

Keywords : Analysis of Financial Perfomance, and Financial Ratio.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia terus meningkat dengan keberadaan para pesaing bisnis yang semakin ketat, karena dari berbagai sektor berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Kecil besarnya laba saat ini sering dijadikan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Perusahaan sub sektor semen merupakan industri pengolahan untuk mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan industri didalamnya terdapat kegiatan membutuhkan anggaran, misalnya biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja, perawatan mesin yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi.

Dikutip dari Bisnis.com, Jakarta – Perlambatan pertumbuhan ekonomi dengan persaingan yang ketat, emoten sektor semen total laba bersih pada tahun 2016 tercatat paling buruk selama 4 tahun terakhir. Dilihat dari kalkulasi bisnis empat perusahaan semen total laba Rp. 9,4 triliun pada tahun 2016. Empat perusahaan mengalami penurunan sebesar 20,59% pada tahun sebelumnya. Industri sub sektor semen mengalami penurunan permintaan semen sepanjang 2019 dan beban bunga yang meningkat beberapa emiten produsen semen sehingga laba yang dicapai mengalami tekanan yang terdapat faktor utamanya dari penjualan.

Dikutip dari CNBC Indonesia, Jakarta – Industri sub sektor semen terhitung dari 2016 laba bersih dari perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. (SMGR), PT. Semen Baturaja Tbk. (SMBR) tertekan. pada tahun 2017 SMGR mengalami laba anjlok 55,5%, laba bersih SMBR terpangkas mencapai 43,4%.

Dikutip dari Jakarta, CNBC Indonesia – PT. Semen Baturaja Tbk. mengalami penurunan laba bersih 50,03% menjadi Rp. 146,64 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 295,09, tetapi pendapatan meningkat 2,5% adapun meningkatnya total asset perusahaan menjadi Rp. 5,96 miliar terdiri dari asset lancar dan asset tidak lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek kembali meningkat menjadi Rp. 668,82 miliar jumlah meningkat disebabkan kenaikan jumlah utang dan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo.

Dikutip dari Bisnis.com, Jakarta – PT. Semen Baturaja Tbk. membukukan penurunan laba Rp. 30,07 miliar 60,47%, laba kotor mengalami kenaikan sebesar 23,81% disebabkan penurunan beban pokok sebesar 12,76%. Total asset kembali meningkat Rp. 5,571 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 5,538 miliar, tetapi total utang kembali meningkat 46%.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

Dikutip dari Bisnis.com, Jakarta – Emiten Semen PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2020 laba bersih kembali menurun Rp. 10,98 miliar yang tahun sebelumnya Rp. 30,07 miliar dan liabilitas naik 11,50% diakibatkan liabilitas lancar mengalami peningkatan dratis 81,5%.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian PT. Semen Baturaja Tbk. Pemilihan Sampel penelitian didasarkan pada metode sampling jenuh sampel berupa laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. tahun 2016-2020. Dari semua data dan informasi yang telah didapatkan maka akan dianalisa secara deskriptif. Berikut tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian:

1. Melakukan pengumpulan data-data laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. tahun 2016-2020.
2. Menghitung laporan keuangan dengan menggunakan rasio *Likuiditas, solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas*
3. Melakukan penilaian kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. tahun 2016-2020.
4. Menganalisis penilaian perbandingan dengan standar industri keuangan yang terdapat pada buku.
5. Menganalisis hasil dari penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk.
6. Menarik kesimpulan dari semua analisis berdasarkan data yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penilaian Rasio Keuangan

Tabel 1

Perbandingan Kinerja Keuangan *Current Ratio* dan *Working Capital to Total Asset* PT. Semen Baturaja Tbk. dengan Standar Industri

Tahun	CR	Standar Industri	Kondisi	WCTA	Standar Industri	Kondisi
2016	2,87 kali	1,7 kali	Likuid	0,12 kali	1 kali	Tidak Likuid
2017	1,68 kali	1,7 kali	Tidak Likuid	0,09 kali	1 kali	Tidak Likuid
2018	2,13 kali	1,7 kali	Likuid	0,13 kali	1 kali	Tidak Likuid
2019	2,29 kali	1,7 kali	Likuid	0,11 kali	1 kali	Tidak Likuid
2020	1,33 kali	1,7 kali	Tidak Likuid	0,05 kali	1 kali	Tidak Likuid

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat diketahui perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. dengan standar industri berdasarkan *current ratio*. Tahun 2017 PT. Semen Baturaja Tbk. berada dalam kondisi *likuid* karena nilai *current ratio* perusahaan sebesar $2.87 > 1.7$ kali diatas standar industri. Penurunan disebabkan meningkatnya utang lancar perusahaan sangat tinggi akibatnya utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan utang jangka pendek lainnya. Tahun 2018 perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk. kondisi tidak *likuid* karena nilai *current ratio* 2.13 kali < 1.7 kali berada di atas rata-rata standar industri. Peningkatan disebabkan meningkatnya utang lancar 5% pada utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang retensi, utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan utang jangka pendek lainnya. Tahun 2019 perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk. kondisi *likuid* sesuai dengan hasil nilai *current ratio* sebesar 2.29 kali > 1.7 kali kondisi berada di atas rata-rata standar industri, disebabkan karena menurunnya utang lancar sebesar 36% yaitu pada utang usah pihak ketiga 21% dan pihak berelasi 58%, utang imbalan jangka pendek, dan utang jangka pendek lainnya 36%. Tahun 2020 perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk. berada kondisi tidak *likuid* sesuai dengan hasil dari nilai *current ratio* sebesar 1.33 kali < 1.7 kali. Disebabkan

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

karena meningkatnya utang lancar sebesar 81% pada utang jangka panjang pada bagian jangka pendek, beban akrual sebesar 61% dan sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo.

Working Capital to Total Asset PT. Semen Baturaja Tbk. tahun 2016-2020 dikatakan kondisi tidak *likuid*. Tahun 2016 perusahaan kondisi tidak *likuid* nilai perusahaan yang diperoleh sebesar $0.12 < 1$ kali berada di bawah rata-rata standar industri. Disebabkan total aset yang meningkat karena aset tidak lancar pada aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya. Tahun 2017 perusahaan kondisi tidak *likuid* nilai *working capital to total asset* perusahaan sebesar 0.09 kali < 1 kali di bawah rata-rata standar industri pada buku. Disebabkan karena modal kerja yang menurun karena meningkatnya utang lancar pada utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, meningkatnya utang pajak, utang retensi yang telah jatuh tempo dalam satu tahun, serta utang imbalan kerja jangka pendek, dan utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan meningkatnya utang lancar pada kas + setara kas, meningkatnya piutang usaha pihak ketiga, dan persediaan. Pada tahun 2018 perusahaan memiliki nilai *working capital to total asset* dalam kondisi tidak *likuid* 0.13 kali < 1 kali di bawah rata-rata standar industri. Disebabkan meningkatnya total aset yang diakibatkan aset lancar pada kas + setara kas yang dibatasi penggunaannya meningkat, serta meningkatnya piutang usaha dan aset lancar lainnya dan meningkatnya aset tidak lancar pada aset tetap, aset tak terwujud dan aset tidak lancar lainnya. Tahun 2019 perusahaan memiliki nilai *working capital to total asset* berada dalam kondisi tidak *likuid* sesuai dengan perhitungan yang nilainya 0.11 kali < 1 kali di bawah rata-rata standar industri pada buku. Disebabkan karena menurunnya modal kerja yang akibatnya menurun utang lancar pada utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang dan utang jangka pendek dan menurunnya utang lancar pada piutang usaha pihak berelasi, pajak dibayar dimuka dan aset lancar lainnya. Pada tahun 2020 perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk. kondisi tidak *likuid* dengan hasil perhitungan *working capital to total asset* nilainya 0.05 . disebabkan karena menurunnya modal kerja yang diakibatkan meningkatnya utang lancar pada utang jangka panjang pada bagian utang jangka pendek yang meningkat,

meningkatnya beban akrual listrik, dan utang sewa pembiayaan telah jatuh tempo dan meningkatnya asset lancar pada kas + setara kas, meningkatnya piutang usaha pihak berelasi dan asset keuangan lancar lainnya.

Tabel 2

**Perbandingan Kinerja Keuangan Hasil *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*
PT. Semen Baturaja Tbk. dengan Standar Industri**

Tahun	DAR	Standar Industri	Kondisi	DER	Standar Industri	Kondisi
2016	0,29 kali	0,4 kali	Solvable	0,40 kali	0,4 kali	Solvable
2017	0,33 kali	0,4 kali	Solvable	0,48 kali	0,4 kali	Insolvable
2018	0,37 kali	0,4 kali	Solvable	0,59 kali	0,4 kali	Insolvable
2019	0,37 kali	0,4 kali	Solvable	0,60 kali	0,4 kali	Insolvable
2020	0,41 kali	0,4 kali	Insolvable	0,68 kali	0,4 kali	Insolvable

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan Tabel dapat diketahui untuk perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. dengan standar industri berdasarkan rasio *Solvabilitas* dengan proksi *debt to asset ratio*. Tahun 2016 perusahaan berada dalam kondisi *solvable* sesuai dengan hasil *debt to asset ratio* yang nilainya 0.29 kali < 0.4 kali dibawah rata-rata standar industri karena naiknya total asset yang disebabkan asset tidak lancar yaitu meningkatnya aset pajak tangguhan dan meningkatnya aset tetap. Tahun 2017 PT. Semen Baturaja Tbk. berada dalam kondisi *solvable* dengan hasil 0.33 kali < 0.4 kali dibawah rata-rata standar industri, disebabkan meningkatnya total asset karena meningkatnya asset lancar yaitu kas dan setara kas yang meningkat, serta piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi dan pajak dibayar dimuka dan meningkatnya asset tidak lancar pada asset pajak tangguhan, asset tak terwujud dan asset tidak lancar lainnya. Tahun 2018 PT. Semen Baturaja Tbk. kondisi *solvable* karena nilai *debt to asset ratio* nilainya 0.37 kali < 0.4 kali dibawah rata-rata standar industri pada buku, hal ini terjadi karena total aset yang naik disebabkan meningkatnya asset lancar yaitu tingginya piutang usaha pada pihak ketiga dan pihak berelasi, meningkatnya persediaan, serta asset lancar lainnya dan pajak dibayar dimuka dan meningkatnya asset tidak lancar pada asset tetap, meningkatnya asset tak berwujud dan asset tidak lancar lainnya. Selain

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

itu, dapat dilihat total utang perusahaan meningkat yang disebabkan meningkatnya utang tidak lancar pada utang jangka panjang karena pihak berasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. utang sewa pembiayaan dan utang pajak tangguhan. Serta tahun 2019 PT. Semen Baturaja Tbk. kondisi *solvable* karena *debt to asset ratio* nilainya 0.37 kali < 0.4 kali dibawah rata-rata standar industri, karena meningkatnya total aset yang disebabkan meningkatnya aset tidak lancar pada aset tetap, serta meningkatnya aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya dan tahun 2020 PT. Semen Baturaja Tbk. berada dalam kondisi *solvable* sesuai dengan hasil perhitungan *debt to asset ratio* nilainya 0.41 kali > 0.41 kali diatas rata-rata standar industri, yang disebabkan meningkatnya total utang karena meningkatnya utang lancar karena utang jangka panjang bagian jangka pendek, beban akrual pada pengembangan tambang, bunga kredit investasi dan beban bunga lainnya dan utang imbalan kerja jangka pendek dan meningkatnya utang tidak lancar karena utang bank jangka panjang pada pinjaman bank dan utang sewa, utang pajak tangguhan dan utang Development, Provinsi Reklamasi dan Pasca Tambang.

Untuk perbandingan kinerja keuangan *debt to equity ratio* perusahaan dengan standar industri berdasarkan rasio *solvable* dengan proksi *debt to equity ratio*. Tahun 2016 perusahaan kondisi *solvable* karena hasil *debt to equity ratio* perusahaan sebesar 0.40 kali = 0.4 kali sama dengan rata-rata standar industri kondisi dalam keadaan baik, karena total utang meningkat disebabkan meningkatnya utang lancar karena utang usah pihak berelasi yang meningkat, serta meningkatnya utang bank jangka pendek pihak berelasi dan beban akrual pada jasa professional, listrik, bunga kredit investasi, akrual sewa tanah dan akrual sewa gudang dan meningkatnya utang tidak lancar karena meningkatnya utang bank jangka panjang pihak berasi pada PT. Bank Negara Inodenisa (Persero) Tbk, PT. BPD Sumsel Babel, dan meningkatnya utang retensi.

Tahun 2017 perusahaan berada dalam kondisi *insolvable* hasil *debt to equity ratio* yang nilainya 0.48 kali > 0.4 kali diatas rata-rata standar industri, karena total utang meningkatnya disebabkan utang lancar yaitu utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pajak, utang retensi dan sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan

meningkatnya utang tidak lancar karena utang imbalan kerja jangka panjang, utang bank jangka panjang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan utang sewa.

Tahun 2018 kondisi *insolvable* karena nilai *debt to equity ratio* yang nilainya 0.59 kali > 0.4 kali, total utang yang meningkat yang disebabkan utang tidak lancar meningkat karena utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pajak tangguhan, dan utang imbalan kerja jangka panjang.

Tahun berikutnya 2019 perusahaan berada dalam kondisi *insolvable* nilai *debt to equity ratio* yang nilainya 0.60 kali > 0.4 kali diatas rata-rata standar industri, disebabkan total utang yang meningkat karena meningkatnya utang tidak lancar yaitu utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., utang pajak tangguhan dan utang imbalan kerja jangka panjang.

Tahun 2020 perusahaan kondisi *insolvable* nilai *debt to equity ratio* perusahaan sebesar 0.68 kali > 0.4 kali diatas rata-rata standar industri, karena total utang yang meningkat yang disebabkan meningkatnya utang lancar karena utang jangka panjang bagian jangka pendek, beban akrual pada pengembangan tambang, bunga kredit investasi dan utang imbalan kerja jangka pendek dan meningkatnya utang tidak lancar karena utang bank jangka panjang pada pinjaman bank dan utang sewa, utang pajak tangguhan dan utang Development, Provinsi dan Pasca Tambang.

Tabel 3

Perbandingan Kinerja Keuangan Hasil *Fixed Asset Turnover* dan *Total Asset Turnover* PT. Semen Baturaja Tbk. dengan Standar Industri

Tahun	FATO	Standar Industri	Kondisi	TATO	Standar Industri	Kndsi
2016	0,43 kali	3 kali	Tidak Efisien	0,35 kali	2 kali	Tidak Efisien
2017	0,39 kali	3 kali	Tidak Efisien	0,31 kali	2 kali	Tidak Efisien
2018	0,48 kali	3 kali	Tidak Efisien	0,36 kali	2 kali	Tidak Efisien
2019	0,44 kali	3 kali	Tidak Efisien	0,36 kali	2 kali	Tidak Efisien
2020	0,37 kali	3 kali	Tidak Efisien	0,30 kali	2 kali	Tidak Efisien

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan 2022

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

Berdasarkan Tabel, diketahui untuk perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. dengan standar industri berdasarkan rasio *Aktivitas*. Pada tahun 2016 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien dengan hasil perhitungan *Fixed Asset Turnover* yang nilainya sebesar 0.43 kali < 3 kali di bawah rata-rata standar industri, karena meningkatnya aset tetap yaitu aset pajak tangguhan, aset dan tetap. Selain itu, dilihat dari penjualan yang meningkat. Pada tahun 2017 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien dengan hasil perhitungan *fixed asset turnover* yang nilainya 0.39 kali < 3 kali dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya penjualan yang disebabkan menurunnya penjualan semen curah dan penjualan semen bungkus. Selain itu, dilihat aset tetap yang meningkat yaitu meningkatnya aset pajak tangguhan, serta aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya. Tahun 2018 kondisi tidak efisien hasil perhitungan *working capital turnover* yang nilainya 2.76 kali < 7 kali dibawah rata-rata standar industri pada buku, disebabkan meningkatnya aset tetap atau aset tidak lancar yaitu aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya. Selain itu, dilihat dari penjualan yang meningkat karena penjualan semen bungkus dan penjualan semen curah. Pada tahun 2019 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien dengan hasil perhitungan *fixed asset turnover* yang nilainya 0.44 kali < 3 kali dibawah rata-rata standar industri, karena meningkatnya aset tetap atau aset tidak lancar yaitu aset tetap bersih, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya. Selain itu, dilihat dari penjualan yang meningkat karena meningkatnya penjualan semen bungkus dan penjualan semen curah. Pada tahun 2020 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien dengan hasil *working capital turn over* nilainya 6.13 kali < 7 kali dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya penjualan yaitu pada penjualan semen bungkus dan penjualan semen curah. Selain itu, dilihat dari tetap yang meningkat karena aset tetap dan aset takberwujud. Sedangkan untuk perbandingan kinerja keuangan *total asset turnover* PT. Semen Baturaja Tbk. dengan standar industri berdasarkan rasio *Aktivitas* dengan proksi *total asset turnover*. pada tahun 2016 PT. Semen baturaja Tbk. perusahaan tidak efisien nilai *total asset turnover* perusahaan sebesar 0.35 kali < 2 kali dibawah rata-rata standar industri pada buku. Perusahaan dapat dikatakan tidak efisien

karena hasil *total asset turnover* berada dibawah rata-rata standar industri, karena meningkatnya total asset yang disebabkan asset tidak lancar pada asset pajak tangguhan dan asset tetap. Pada tahun 2017 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien karena *total asset turnover* perusahaan sebesar 0.31 kali < 2 kali berada dibawah rata-rata standar industri pada buku, disebabkan meningkatnya total asset disebabkan meningkatnya asset lancar pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi dan pajak dibayar dimuka dan meningkatnya asset tidak lancar pada asset pajak tangguhan, asset tak terwujud dan asset tidak lancar lainnya. Tahun 2018 perusahaan tidak efisien karena *total asset turnover* perusahaan sebesar 0.36 kali < 2 kali berada dibawah rata-rata standar industri, hal ini terjadi karena meningkatnya total asset yang disebabkan meningkatnya asset lancar yaitu meningkatnya piutang usaha pada pihak ketiga dan pihak berelasi, meningkatnya persediaan, asset lancar lainnya dan pajak dibayar dimuka dan meningkatnya asset tidak lancar pada asset tetap, meningkatnya asset tak berwujud dan asset tidak lancar lainnya. Selain itu, dapat dilihat total utang perusahaan meningkat yang disebabkan meningkatnya utang tidak lancar pada utang jangka panjang karena pihak berelasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. utang sewa pembiayaan dan utang pajak tangguhan. Tahun berikutnya 2019 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien karena *total asset turnover* perusahaan sebesar 0.36 kali < 2 kali berada dibawah rata-rata standar industri, karena meningkatnya total aset yang disebabkan pada aset tidak lancar pada aset tetap, aset tak berwujud dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2020 perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien karena *total asset turnover* perusahaan sebesar 0.30 kali < 2 kali ini dibawah rata-rata standar industri, kondisi ini kurang baik, karena meningkatnya total aset disebabkan aset lancar yaitu piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset keuangan lancar lainnya dan meningkatnya aset tidak lancar yaitu aset tetap, dan aset tak berwujud.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

Tabel 4

Perbandingan Kinerja Keuangan Hasil *Return on Equity* dan *Return on Asset* PT. Semen Baturaja Tbk. dengan Standar Industri

Tahun	ROE	Standar Industri	Kondisi	ROA	Standar Industri	Kndsi
2016	8,30%	30%	Unprofitable	5,90%	20%	Unprofitable
2017	4,30%	30%	Unprofitable	2,90%	20%	Unprofitable
2018	2,20%	30%	Unprofitable	1,40%	20%	Unprofitable
2019	0,90%	30%	Unprofitable	0,50%	20%	Unprofitable
2020	0,30%	30%	Unprofitable	0,20%	20%	Unprofitable

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui untuk perbandingan kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. dengan standar industri berdasarkan rasio *Profitabilitas* dengan proksi *Return on Equity*. Pada tahun 2016 perusahaan berada dalam kondisi kinerja *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on equity* yang nilainya 8.3% < 30% dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya laba bersih yang disebabkan beban pokok penjualan yang meningkat, serta beban usaha yang ikut meningkat terutama pada beban penjualan, beban pendapatan operasi lainnya, dan meingkatnya beban keuangan. Selain itu, dilihat dari ekuitas yang meningkat karena saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan belum ditentukan penggunaannya. Tahun 2017 perusahaan berada dalam kondisi *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on equity* yang nilainya 4.3% < 30%, karena laba bersih yang menurun yang disebabkan beban pokok penjualan menurunnya penjualan, menurunnya laba usaha yaitu beban usaha terutama pada beban penjualan, beban umum dan administrasi dan menurunnya pendapatan beban operasi lainnya, menurunnya pendapatan keuangan. Selain itu dapat dilihat ekuitas yang meningkat. Pada tahun 2018 perusahaan berada dalam kondisi *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on equity* yang nilainya 2.2% < 30% dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya laba bersih yang disebabkan meningkatnya laba usaha karena meningkatnya beban usaha yaitu terutama pada beban penjualan, beban umum dan administrasi, menurunnya meningkatnya beban keuangan dan meningkatnya beban pajak penghasilan. Selain itu, dilihat dari ekuitas yang

meningkat. Pada tahun 2019 perusahaan berada dalam kondisi *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on equity* yang nilainya $0.9\% < 30\%$ dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya laba bersih disebabkan menurunnya laba usaha terutama pada beban penjualan, beban umum dan administrasi dan meningkatnya beban keuangan. Selain itu, dapat dilihat ekuitas yang meningkat. Pada tahun 2020 perusahaan berada dalam kondisi *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on equity* yang nilainya $0.3\% < 30\%$ dibawah rata-rata standar industri, karena laba bersih menurun yang disebabkan menurunnya penjualan, dan meningkatnya beban keuangan. Sedangkan untuk perbandingan kinerja keuangan PT. Semen baturaja Tbk. dengan rata-rata standar industri berdasarkan rasio *Profitabilitas* dengan menggunakan proksi *Return on Asset*. Pada tahun 2016 perusahaan berada dalam keadaan *Unprofitable* dengan perhitungan *return on asset* yang nilainya $5.9\% < 20\%$ nilai berada dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya laba bersih yang disebabkan beban pokok penjualan yang meningkat, serta beban usaha terutama pada meningkatnya beban penjualan, beban pendapatan operasi lainnya, dan meningkatnya beban keuangan. Selain itu, dilihat total aset meningkatnya yang disebabkan aset lancar yang meningkat terus dan meningkatnya aset tidak lancar. Pada tahun 2017 perusahaan berada dalam keadaan *Unprofitable* nilai *return on asset* yang nilainya sebesar $2.9\% < 20\%$ nilai berada dibawah rata-rata standar industri, karena laba bersih yang semakin menurun disebabkan beban pokok penjualan yang meningkat menurunnya penjualan, menurunnya laba usaha yaitu beban usaha terutama menurunnya beban penjualan, serta beban umum dan administrasi dan menurunnya pendapatan beban operasi lainnya, menurunnya pendapatan keuangan. Selain itu, dilihat dari total aset mengalami kenaikan yang disebabkan aset lancar meningkat yaitu kas dan setara kas piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi dan persediaan dan meningkatnya aset tidak lancar yaitu aset pajak tangguhan, aset takberwujud, dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2018 perusahaan berada dalam keadaan *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on asset* yang nilainya $1.4\% < 20\%$ nilai berada dibawah rata-rata standar industri, karena menurunnya laba bersih yang disebabkan meningkatnya laba usaha karena

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

meningkatnya beban usaha yaitu terutama beban penjualan, beban umum dan administrasi, menurunnya meningkatnya beban keuangan dan meningkatnya beban pajak penghasilan. Selain itu, dilihat dari total aset meningkat yang disebabkan karena aset lancar yaitu kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, persediaan, dan pajak dibayar dimuka. Pada tahun 2019 perusahaan berada dalam keadaan *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on asset* yang nilainya $0,5\% < 20\%$ nilai berada dibawah rata-rata standar industr, karena menurunnya laba bersih disebabkan menurunnya laba usaha terutama menurunnya beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban keuangan yang ikut meningkat. Selain itu, dilihat dari total aset yang meningkat disebabkan meningkatnya aset tidak lancar yaitu aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2020 perusahaan berada dalam keadaan *unprofitable* dengan hasil perhitungan *return on asset* yang nilainya $0.2\% < 20\%$ nilai berada dibawah rata-rata standar industri, karena laba bersih menurun yang disebabkan menurunnya penjualan, dan meningkatnya beban keuangan. Selain itu, dilihat dari total aset yang meningkat yang disebabkan aset lancar dan tidak lancar.

Hasil Analisa Kinerja Keuangan

Tabel 5

Hasil Empat Rasio Keuangan PT. Semen Baturaja Tbk. Tahun 2016-2020

No	Rasio	Proksi	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Likuid	Tidak Likuid	Likuid	Likuid	Tidak Likuid
		<i>Working Capital to Total Asset</i>	Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid
2	Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Solvable	Solvable	Solvable	Solvable	Insolvable
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	Solvable	Insolvable	Insolvable	Insolvable	Insolvable
3	Aktivitas	<i>Fixed Asset Turnover</i>	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien
		<i>Total Asset Turnover</i>	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien	Tidak Efisien
4	Profitabilitas	<i>Return on Equity</i>	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable
		<i>Return on Asset</i>	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable	Unprofitable

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari rasio *likuiditas* dengan proksi *current ratio* 3 tahun berada dalam kondisi *likuid* dan 2 tahun berada kondisi tidak *likuid*, dapat diartikan *current ratio* perusahaan dalam kondisi *likuid* perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Dengan proksi *working capital to total asset* selama 5 tahun penelitian perusahaan berada dalam tidak *likuid* karena modal kerja yang fluktuatif yang disebabkan meningkatnya aset lancar yang pada kas dan setara kas, serta meningkatnya piutang usaha pihak ketiga dan persediaan dan meningkatnya utang lancar pada utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang reterensi dan utang sewa pembiayaan. Rasio *solvabilitas* dengan di proksikan *debt to asset ratio* selama 4 tahun berada dalam kondisi *solvable*, dapat dikatakan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan aktiva dan perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dalam tambahan pinjaman ini disebabkan total aset yang meningkatnya karena aset lancar yang meningkat pada pos kas dan setara kas, meningkatnya piutang usaha dan persediaan dan meningkatnya aset tidak lancar pada aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya. Dengan proksi *debt to equity ratio* mengalami peningkatan setiap tahunnya dan selama 4 tahun penelitian perusahaan PT. Semen Batura Tbk. berada dalam kondisi *insolvable*, peningkatan disebabkan karena meningkatnya total utang yang dikarenakan utang lancar pada utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang sewa pembiayaan telah jatuh tempo dalam satu tahun, dapat dikatakan ekuitas dibiayai oleh utang, hal ini perusahaan akan sulit untuk mendapatkan pinjaman, karena total utang yang meningkat yang disebabkan utang lancar dan utang tidak lancar.

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan (1) PT. Semen Baturaja Tbk. berdasarkan perhitungan analisis rasio *Likuiditas* yang diproksikan pada *Current Ratio* tahun 2016, 2018 dan 2019 menunjukkan perusahaan *likuid* dan pada tahun 2017 dan 2020 berada kondisi tidak *likuid* sedangkan *Working Capital to Total Asset* menunjukkan bahwa setiap tahunnya perusahaan kondisi tidak *likuid*. PT. Semen Baturaja Tbk. (2) Berdasarkan hasil analisis rasio *Solvabilitas* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa selama 4 tahun tahun 2016-2019 kondisi *solvable* tetapi pada tahun 2020 perusahaan kondisi *insolvable* sedangkan *Debt to Equity Ratio* perusahaan menunjukkan bahwa awal tahun 2016 berada dalam kondisi *solvable* dan 4 tahun terakhir berada dalam kondisi *insolvable*. (3) PT. Semen Baturaja Tbk. berdasarkan perhitungan analisis rasio *Aktivitas* yang diproksikan *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* dari tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi tidak efisien. (4) PT. Semen Baturaja Tbk. berdasarkan perhitungan analisis rasio *Profitabilitas* yang diproksikan *Return on Equity* dan *Return on Asset* dari tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa perusahaan selama 5 tahun berada dalam kondisi *unprofitable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ashari, H. (2017, Maret Senin). *Laba Smbr Tergerus 27%*. Retrieved From Kontan.Co.Id: <https://Amp.Kontan.Co.Id/News/Bangun-Pabrik-Laba-Smbr-Tergerus-27>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanto, Y. (2016, April). *Kinerja Emiten Semen (Smgr, Smcb, Intp) Lesu*. Retrieved From [Bisnis.Com: https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20160402/192/533824/2016-Kinerja-Emiten-Semen-Smgr-Smcb-Intp-Lesu](https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20160402/192/533824/2016-Kinerja-Emiten-Semen-Smgr-Smcb-Intp-Lesu)

- Herdiananda, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hilma Shofwatun, K. L. (2021). Analisis Kinerja Keuangna Berdasarkan Rasio Ptofitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maria Delsiana Adur, W. W. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Nauru N. Munda, V. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Bumn Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019. *Jurnal Emba*.
- Rahmad Dadue, I. S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*.
- Ridwan, M. (2019, Februari). *Laba Semen Baturaja (Smbr) Merosot 48 Persen*. Retrieved From <https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20190228/192/894380/Kinerja-2018-Laba-Semen-Baturaja-Smbr-Merosot48-Persen>. (N.D.).
- Saragih, H. P. (2018, November). *Total Laba Emiten Semen Turun Rp 3,31 T*. Retrieved From [Cnbc Indonesia: https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20181108085902-17-41160/Tototal-Laba-Emitensemen-Turun-Rp-331-Apa-Penyebabnya](https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20181108085902-17-41160/Tototal-Laba-Emitensemen-Turun-Rp-331-Apa-Penyebabnya). (N.D.).
- Sudarwan, I. A. (2020, Maret). *Laba Semen Baturaja (Smbr) Ambrol 60,47 Persen*. Retrieved From [Bisnis.Com: https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20200530/192/1246489/Duh-Laba-Semen-Baturaja-Smbr-Ambrol-6047-Persen](https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20200530/192/1246489/Duh-Laba-Semen-Baturaja-Smbr-Ambrol-6047-Persen). (N.D.).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tari, D. N. (2021, April). *Semen Baturaja (Smbr) Cetak Laba Rp 10,98 Miliar*. Retrieved From [Bisnis.Com: https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20210401/192/1375557/Kinerja-2020-Semen-Baturaja-Smbr-Cetak-Laba-Rp1098-Miliar](https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20210401/192/1375557/Kinerja-2020-Semen-Baturaja-Smbr-Cetak-Laba-Rp1098-Miliar)

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Pt. Semen

Baturaja Tbk

Devica Rizki Novitasari ¹, Erwin Budianto ², Benny Dhevyanto ³

Venni Oktaviani, S. F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Current Ratio, Return On Asset Dan Debt To Asset Ratio Pada Pt Golden Plantation Tbk Periode 2014 – 2018. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*.

Wareza, M. (2018, Februari Selasa). *Laba Semen Baturaja Turun 50,81%* . Retrieved From [Cnbc](https://www.cnbcindonesia.com/market/2018206185216-17-3697/Laba-Semen-Baturaja-Turun-5081-Rp-13471-M) Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/2018206185216-17-3697/Laba-Semen-Baturaja-Turun-5081-Rp-13471-M>. (N.D.).